



Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan PT. Season Miracle Indonesia Menggunakan Metode MAUT

Nicholas Robert Renaldi Lau¹, Ahmad Farisi²

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan rekayasa, Universitas Multi Data Palembang, Palembang, Indonesia

Email: Nicholas30@mhs.mdp.ac.id¹, ahmadfarisi@mdp.ac.id²

Informasi Artikel

Diterima : 10-04-2026

Disetujui : 27-04-2026

Diterbitkan : 15-05-2026

ABSTRACT

PT. Season Miracle Indonesia is a company engaged in the trading of various goods such as office stationery, food, and clothing, as well as providing photocopying, printing, and photo printing services. In its operational activities, the company conducts employee evaluations to determine the best-performing employee. However, the current evaluation process is still carried out in a simple manner, which may lead to subjectivity and requires a considerable amount of time. This study aims to develop a Decision Support System (DSS) that can assist the employee evaluation process and implement the Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) method in determining the best employee at PT. Season Miracle Indonesia. The system was developed using PHP programming language with Visual Studio Code, while the database was designed using MySQL and XAMPP. The system development methodology employed in this research was the Iterative method. The results indicate that the developed system is capable of managing the employee evaluation process more efficiently, generating employee rankings objectively based on predetermined criteria, and assisting management in making decisions more quickly, accurately, and accountably.

Keyword: Iteration, MAUT, MySQL, PHP, XAMPP

ABSTRAK

PT. Season Miracle Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan berbagai jenis barang seperti alat tulis kantor (ATK), makanan, pakaian, serta menyediakan jasa fotokopi, percetakan, dan cuci foto. Dalam proses operasionalnya, perusahaan melakukan penilaian karyawan untuk menentukan karyawan terbaik. Namun, proses penilaian yang berjalan masih dilakukan secara sederhana sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Penelitian

ini bertujuan untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu proses penilaian karyawan serta menerapkan metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) dalam menentukan karyawan terbaik di PT. Season Miracle Indonesia. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Visual Studio Code, sedangkan perancangan basis data menggunakan MySQL dan XAMPP. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Iterasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mengelola proses penilaian karyawan secara lebih efektif, menghasilkan peringkat karyawan secara objektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, serta membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat, efektif, serta dapat dipertanggungjawabkan. Metodologi penulisan yang digunakan adalah metode Iterasi. Hasil akhir dari aplikasi penilaian anggota terbaik yang dibuat dengan menggunakan metode MAUT dapat mempermudah perusahaan dalam menilai anggota.

Kata Kunci: *Iteration, MAUT, MySQL, PHP, XAMPP*

1. PENDAHULUAN

Sistem pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu system yang dirancang dan digunakan untuk mendukung manajemen didalam pengambilan Keputusan semi terstruktur. SPK merupakan kecerdasan buatan yang telah dirancang dan dikembangkan dengan sedemikian rupa untuk membantu dalam pengambilan sebuah Keputusan dan merupakan pengembang lebih lanjut dari sistem informasi manajemen terkomputerisasi (Wijaya & Farisi, 2023). Dapat disimpulkan bahwa, SPK digunakan sebagai alat bantu untuk menyelesaikan suatu masalah dalam pengambilan keputusan tapi tidak sebagai pengganti pengambilan keputusan secara mutlak.

PT. Season Miracle Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan berbagai jenis barang, seperti alat tulis kantor (ATK), makanan, pakaian, serta menyediakan jasa fotokopi, percetakan, dan cuci foto. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan didukung oleh sejumlah karyawan yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan proses penilaian kinerja yang mampu memberikan hasil yang objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Saat ini, proses penilaian karyawan di PT. Season Miracle Indonesia masih dilakukan secara sederhana dan konvensional. Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan dan pertimbangan pihak manajemen terhadap beberapa aspek kinerja karyawan. Metode tersebut memiliki beberapa kelemahan, seperti membutuhkan waktu yang cukup lama, sulitnya melakukan pengolahan data dalam jumlah besar, serta adanya kemungkinan subjektivitas dalam proses penilaian. Kondisi ini dapat menyebabkan hasil evaluasi kurang konsisten dan berpotensi menimbulkan ketidakakuratan dalam pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan proses penilaian karyawan secara lebih efektif dan objektif. Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat semi-terstruktur dengan memanfaatkan data dan model tertentu. Dengan adanya SPK, proses penilaian dapat dilakukan secara sistematis sehingga menghasilkan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Kebutuhan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam proses penilaian karyawan juga didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Kariman et al., 2020) menunjukkan bahwa penerapan metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) pada pemilihan staf berprestasi mampu membantu pengambilan keputusan secara lebih objektif melalui proses penilaian berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya, (Khair et al., 2021) menyatakan bahwa penggunaan metode MAUT dalam penilaian kinerja pegawai dapat meningkatkan efektivitas proses evaluasi serta menghasilkan peringkat pegawai yang lebih akurat. Penelitian (Fikri et al., 2022) juga membuktikan bahwa sistem pendukung keputusan berbasis MAUT mampu membantu proses penilaian kinerja secara sistematis sehingga mengurangi tingkat subjektivitas dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian (Lubis et al., 2022) menunjukkan bahwa metode MAUT dapat digunakan untuk mengevaluasi alternatif berdasarkan banyak kriteria sehingga menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan terukur.

Penelitian terkait penerapan metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) telah banyak dilakukan dalam berbagai bidang pengambilan keputusan. Penelitian oleh (Aldisa, 2023) menunjukkan bahwa metode MAUT mampu membantu proses pemilihan content writer secara objektif berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditetapkan. (Christian & Mardiani, 2023) menjelaskan bahwa penerapan sistem pendukung keputusan dalam pemilihan karyawan terbaik mampu membantu manajemen memperoleh hasil penilaian yang lebih efektif dan konsisten. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, metode MAUT dinilai sesuai untuk diterapkan pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan di PT. Season Miracle Indonesia karena mampu mengolah banyak kriteria penilaian dan menghasilkan peringkat karyawan secara objektif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) dapat digunakan untuk membantu proses pengambilan Keputusan yang melibatkan banyak kriteria. Penelitian yang dilakukan (Aldo et al., 2019) pada 3 penelitian kinerja dosen menunjukkan bahwa metode MAUT dapat mengukur dan mengklasifikasikan kinerja dosen secara lebih objektif berdasarkan nilai yang diperoleh. Selain itu, penelitian (Dahlan & Betrisandi, 2022) mengenai pemberian insentif aparat desa juga membuktikan bahwa metode MAUT mampu menghasilkan keputusan yang lebih tepat dibandingkan penilaian yang hanya berdasarkan satu aspek, seperti Absensi.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh (Putra et al., 2022) yang menerapkan metode MAUT dalam seleksi pengangkatan karyawan tetap dan menunjukkan bahwa metode tersebut mampu membantu proses pengambilan keputusan secara objektif berdasarkan banyak kriteria. Selanjutnya, (Rihastuti, 2020) menerapkan metode MAUT dalam pemilihan karyawan terbaik

dan memperoleh hasil bahwa metode tersebut dapat menghasilkan keputusan yang lebih transparan dan akurat. Selain itu, (Pratama et al., 2023) mengembangkan sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode MAUT yang terbukti mampu mempercepat proses penilaian dan meningkatkan objektivitas hasil keputusan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) telah banyak diterapkan pada berbagai kasus pengambilan keputusan, seperti pemilihan content writer, penilaian dosen, penilaian guru, dan seleksi karyawan. Namun, penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian, yaitu PT. Season Miracle Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Selain itu, penelitian ini menggunakan kombinasi kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, yaitu prestasi, keaktifan, safety, dan kesehatan, sehingga menghasilkan sistem pendukung keputusan yang lebih sesuai dengan kondisi operasional perusahaan. Sistem yang dibangun juga berbasis web sehingga mampu membantu proses penilaian karyawan secara objektif, cepat, dan terdokumentasi dengan baik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi pada penelitian ini menggunakan pengembangan sistem pendukung keputusan tugas akhir dengan metodologi iterasi (iterative model). Iterasi adalah metode yang menerapkan bagian dari software development life cycle (SDLC). Maka dari itu metode iterasi dapat dilakukan secara berulang sampai menemukan hasil yang diinginkan. Model pengembangan sistem yang mengkombinasikan proses pada model air terjun dan iterative model prototype (Fernando et al., 2020). Adapun beberapa tahap dalam metode iterasi, sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dari penyelia perusahaan dengan melakukan wawancara. Hal ini berguna untuk menentukan latar belakang, ruang lingkup dan metodologi yang digunakan.

2. Tahap Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis sistem pendukung keputusan yang sedang berjalan. Dapat dilakukan dengan analisis sebab akibat dan melakukan analisis kebutuhan dengan menggunakan use case.

3. Tahap Perancangan

Pada tahap ini, berdasarkan hasil analisis permasalahan yang telah dilakukan, pengembangan sistem dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

4. Tahap Implementasi

Pada tahap ini, mulai dikembangkan sistem yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

5. Fase Pemeliharaan

Pada tahap ini mencakup seluruh proses yang diperlukan untuk menjamin penggunaan, penyimpanan dan mendukung penggunaan sistem yang baru dikembangkan.

2.1 Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut)

Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) adalah adalah suatu pendekatan analisis yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mengevaluasi dan memilih alternatif berdasarkan sejumlah atribut atau kriteria yang relevan (Abdullah & Aldisa, 2023). Metode MAUT digunakan untuk mengubah nilai numerik dalam skala 0 menjadi 1, dimana 0 mewakili pilihan terburuk dan 1 mewakili pilihan terbaik. Hasil akhirnya adalah urutan peringkat rating yang menjadi Keputusan (Okmarizal et al., 2023).

Terdapat beberapa rumus dalam proses metode MAUT, sebagai berikut :

$$v(x) = \sum_{i=1}^n w_i v_i(x) \quad (2.1)$$

Keterangan :

$v(x)$	= Evaluasi total alternatif ke-x
W_i	= Bobot relative kriteria ke-i
$V_i(X)$	= Hasil evaluasi atribut ke-i untuk alternatif ke-x
i	= Indeks untuk menunjukan kriteria
n	= Jumlah kriteria

$$u(x) = \frac{x - x_i^-}{x_i^+ - x_i^-} \quad (2.2)$$

Keterangan :

$u(x)$	= Nilai utilitas dari setiap kriteria alternatif ke -x
x	= Nilai terkecil dari kriteria ke i di semua alternatif
x_i^-	= Nilai terkecil dari kriteria ke i di semua alternatif
x_i^+	= Nilai terbesar dari kriteria ke i di semua alternatif

$$\sum_{i=1}^n w_i = 1 \quad (2.3)$$

Keterangan :

W_i	= Total bobot adalah 1
-------	------------------------

Penentuan kriteria dan bobot dilakukan melalui wawancara langsung dengan pimpinan PT. Season Miracle Indonesia sebagai pengambil keputusan utama. Setiap kriteria ditentukan berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap penilaian kinerja karyawan. Bobot yang digunakan yaitu Prestasi (0,40), Keaktifan (0,35), Safety (0,15), dan Kesehatan (0,10). Total bobot seluruh kriteria adalah 1,00 sesuai dengan ketentuan metode MAUT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web yang digunakan untuk membantu proses penilaian karyawan pada PT. Season Miracle Indonesia. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL serta menerapkan metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) sebagai metode pengambilan keputusan. Sistem yang dikembangkan mampu mengelola data karyawan, data kriteria, bobot penilaian, proses perhitungan MAUT, serta menghasilkan peringkat karyawan secara otomatis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada PT. Season Miracle Indonesia, proses penilaian karyawan sebelumnya masih dilakukan secara manual oleh pihak manajemen. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria seperti kehadiran, disiplin kerja, tanggung jawab, produktivitas, dan kerja sama tim. Proses tersebut memerlukan waktu yang cukup lama karena data harus direkap secara manual dan berpotensi menimbulkan subjektivitas dalam pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan Sistem Pendukung Keputusan yang menerapkan metode MAUT. Metode ini digunakan karena mampu mengolah berbagai kriteria penilaian dengan bobot yang berbeda sehingga menghasilkan nilai akhir yang objektif dan terukur. Proses perhitungan dilakukan melalui tahapan penentuan alternatif, penentuan kriteria, pemberian bobot, normalisasi nilai, perhitungan nilai utilitas, dan proses perangkingan.

3.1. Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan pada penelitian ini menggunakan PIECES. Metode PIECES digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan pada sistem penilaian karyawan yang berjalan di PT. Season Miracle Indonesia sehingga dapat diketahui Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tabel 1. Analisis Masalah

PIECES	Permasalahan
<i>Performance</i> (Kinerja)	Sistem penilaian anggota yang terdapat pada PT. Season Miracle Indonesia masih memerlukan waktu sehari untuk merekap penilaian.
<i>Information</i> (Informasi)	Hasil dari penilaian karyawan terbaik tidak memiliki urutan peringkat dari paling tinggi sampai paling rendah.
<i>Economics</i> (Ekonomi)	Banyaknya menggunakan kertas untuk melakukan penilaian terhadap karyawan.
<i>Control</i> (Kontrol)	Penilaian karyawan yang sebelumnya terkadang dapat hilang saat akan dilakukan perekapan.
<i>Efficiency</i> (Efisien)	SDM Personalia memerlukan waktu 2 sampai 3 jam untuk menginput dan mengecek kembali penilaian untuk setiap menginput nilai karyawan satu persatu.
<i>Service</i> (Layanan)	Kinerja karyawan yang buruk akan memberikan hasil pekerjaan menjadi tidak baik dan maksimal.

3.2. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ditentukan ruang lingkup atau batasan masalah sebagai berikut:

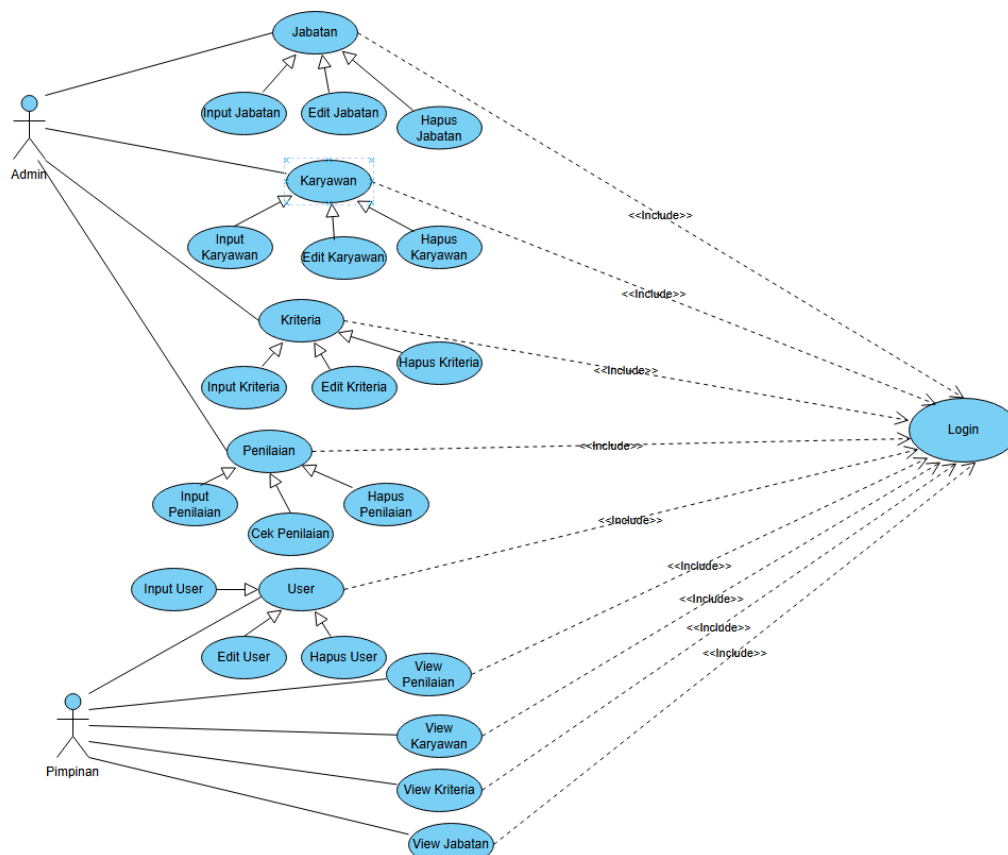
1. Data karyawan yang digunakan pada tugas akhir ini di PT. Season Miracle Indonesia.
2. Sistem pendukung keputusan dikembangkan dengan berbasis website.
3. Metode yang digunakan adalah metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT).

3.3. Pemodelan Sistem

Sistem informasi yang dikembangkan pada penelitian ini menggunakan *Unified Modeling Language* atau UML. Diagram yang digunakan seperti *Use Case Diagram*, *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Data Flow Diagram* (DFD), sebagai berikut :

1) Use Case Diagram

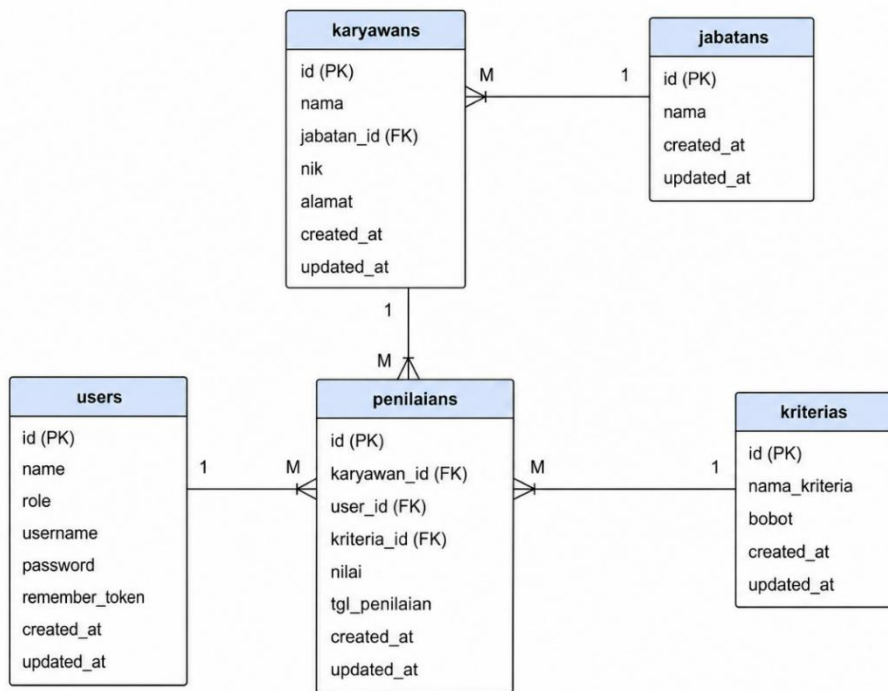
Pada *use case diagram* ini dibagi menjadi 2 hak akses yaitu, admin (SDM/Personalia) yang bertanggung jawab mengelola data dasar operasional karyawan, dan Pimpinan (Manajemen) yang memiliki hak wewenang penuh dalam menentukan kebijakan bobot kriteria, menilai, serta melihat hasil akhir kalkulasi MAUT.



Gambar 1. Use Case Diagram

2) ERD (*Entity Relationship Diagram*)

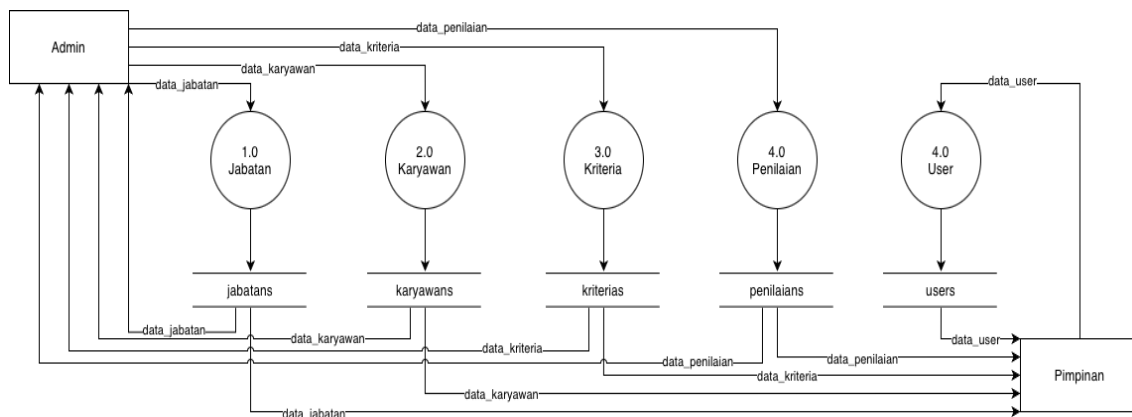
Entity Relationship Diagram adalah diagram yang memodelkan struktur tabel dalam basis data yang memiliki kaitan/relasi antara satu entitas dengan entitas lainnya (misalnya tabel User, Jabatan, Karyawan, Kriteria, dan Penilaian). Berikut tampilan Entity Relationship Diagram pada sistem yang telah dibangun.



Gambar 2. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

3) DFD (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram menggambarkan aliran informasi (data) yang mengalir dari *input* aktor ke dalam proses sistem, hingga menghasilkan laporan *output*. Berikut data flow diagram yang telah dibuat.



Gambar 3. DFD (*Data Flow Diagram*)

3.4. Implementasi

Setelah melakukan analisis permasalahan sampai perancangan sistem telah selesai dilakukan. Selanjutnya penelitian ini memulai pengembangan sistem yang sesuai dengan apa yang dirancang. Sehingga dapat menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan karyawan dengan metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT), sebagai berikut :

Login Form

PT. Season Miracle Indonesia

username

Password

Login

Gambar 4. Halaman Login

PT. Season Miracle

Admin User - Admin

Selamat Datang di PT. Season Miracle Indonesia

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan (Metode MAUT)

Kriteria Penilaian

Kriteria	Bobot (%)
Prestasi	0.4
Keaktifan	0.35
Safety	0.15
Kesehatan	0.1

Rumus MAUT (Multi-Attribute Utility Theory)

1. Normalisasi Matriks Keputusan:
$$U_{ij} = (x_{ij} - X_{minj}) / (X_{maxj} - X_{minj})$$
2. Menghitung Nilai Akhir (Utilitas):
$$V(X) = \sum (W_j \times U_{ij})$$

Gambar 5. Halaman Dashboard

PT. Season Miracle

Admin User - Admin

Penilaian

+ Tambah Penilaian Baru

Show 10 entries

Search:

Periode Penilaian

2025-05-01 s.d 2025-05-31

Aksi

Cek

Hapus

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Gambar 6. Halaman penilaian

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan PT. Season Miracle Indonesia Menggunakan Metode MAUT

Gambar 7. Halaman tambah penilaian

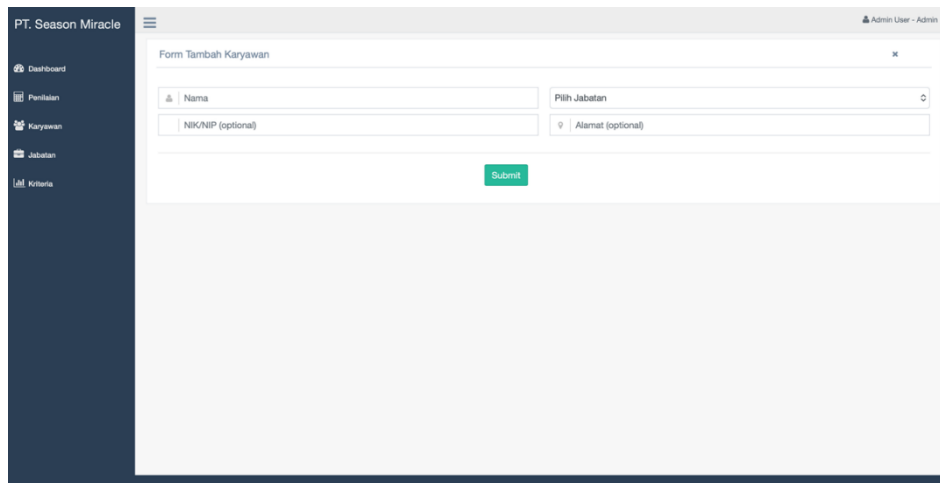
Rank	Karyawan	Periode Penilaian	Data Input Asli	Total Skor (MAUT)
1	Ismail	2026-05-01 s/d 2026-05-31	Safety: 44 Prestasi: 43.66 Kualifikasi: 23.8 Kesehatan: 29.04	0.5692
2	Arif	2026-05-01 s/d 2026-05-31	Safety: 50 Prestasi: 45.33 Kualifikasi: 23.8 Kesehatan: 30.5	0.5043
3	Tiya Rahmita	2026-05-01 s/d 2026-05-31	Safety: 45 Prestasi: 33 Kualifikasi: 29.04 Kesehatan: 23.8	0.41
4	Nasrun	2026-05-01 s/d 2026-05-31	Safety: 44 Prestasi: 36 Kualifikasi: 25.49 Kesehatan: 30.9	0.4063
5	Abdul	2026-05-01 s/d 2026-05-31	Safety: 69.5 Prestasi: 36.66 Kualifikasi: 30.5 Kesehatan: 23.8	0.3139

Gambar 8. Halaman Cek Penilaian

Nama	Jabatan	NIK	Aksi
Abdul	Staff Operasional	12345678901	Edit Hapus
Arif	Staff Operasional	12345678905	Edit Hapus
Ismail	Staff Operasional	12345678904	Edit Hapus
Nasrun	Staff Operasional	12345678903	Edit Hapus
Tiya Rahmita	Staff Operasional	12345678902	Edit Hapus

Gambar 9 Halaman Karyawan

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan PT. Season Miracle Indonesia Menggunakan Metode MAUT



Gambar 10 Halaman Tambah karyawan

Berdasarkan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada gambar 8 menggunakan metode MAUT, sistem menghasilkan peringkat karyawan secara otomatis berdasarkan nilai akhir masing-masing alternatif. Sebagai contoh, Ismail dengan nilai MAUT tertinggi memperoleh nilai 0,5692 sehingga direkomendasikan sebagai karyawan terbaik pada periode penilaian tersebut. Informasi ini menjadi dasar bagi pihak manajemen dalam memberikan penghargaan, bonus, maupun sebagai bahan pertimbangan promosi jabatan. Dengan adanya sistem ini, keputusan yang diambil menjadi lebih objektif karena didasarkan pada hasil perhitungan seluruh kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, bukan hanya berdasarkan penilaian subjektif pimpinan.

3.5 Feedback Pengguna

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan evaluasi terhadap pengguna untuk mengetahui tingkat manfaat dan penerimaan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan PT. Season Miracle Indonesia. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 15 responden yang terdiri dari 1 pimpinan, 2 staf personalia, dan 12 karyawan yang menggunakan atau terlibat dalam proses penilaian karyawan.

Kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Pertanyaan yang diberikan berfokus pada kemudahan penggunaan sistem, kecepatan proses penilaian, kemudahan memahami hasil penilaian, serta manfaat sistem dalam membantu pengambilan keputusan.

Tabel 2. Feedback Pengguna

No	Pernyataan	Nilai Rata-Rata
1	Sistem mudah digunakan	4,5
2	Tampilan sistem mudah dipahami	4,4
3	Sistem membantu mempercepat proses penilaian karyawan	4,8

4	Sistem membantu menghasilkan penilaian yang lebih objektif	4,7
5	Hasil perhitungan mudah dipahami	4,3
6	Sistem membantu menentukan karyawan terbaik	4,8
7	Sistem sesuai dengan kebutuhan perusahaan	4,6

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata skor sebesar 4,59 dari skala maksimum 5. Persentase tingkat kepuasan pengguna dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kepuasan} = (4,59 / 5) \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Kepuasan} = 91,8\%$$

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan sistem, implementasi, dan evaluasi yang telah dilakukan pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan PT. Season Miracle Indonesia menggunakan metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun berhasil membantu PT. Season Miracle Indonesia dalam melakukan proses penilaian karyawan secara terkomputerisasi sehingga proses penilaian menjadi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan metode manual yang digunakan sebelumnya.
2. Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) dapat diterapkan dengan baik dalam proses penilaian karyawan melalui perhitungan berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan sehingga menghasilkan nilai akhir dan peringkat karyawan secara objektif.
3. Sistem mampu membantu pihak manajemen dalam menentukan karyawan terbaik berdasarkan hasil perhitungan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Berdasarkan hasil evaluasi pengguna melalui kuesioner dan wawancara terhadap 15 responden, diperoleh tingkat kepuasan sebesar 91,8% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mempercepat proses penilaian, meningkatkan objektivitas hasil penilaian, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

4.2. Saran

Berdasarkan perancangan sistem dan penulisan tugas akhir yang dilakukan penulis terkait Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan pada PT Season Miracle Indonesia, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar perusahaan dapat melakukan pemeliharaan (*maintenance*) sistem secara berkala serta mencadangkan (*backup*) basis data secara rutin untuk menghindari kerusakan (*bug*) maupun risiko kehilangan data.
2. Pada pengembangan sistem selanjutnya, diharapkan dapat ditambahkan fitur visualisasi grafik (*chart*) interaktif pada halaman *dashboard* agar tren peningkatan atau penurunan kinerja karyawan dari periode ke periode lebih mudah dipantau oleh Pimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A., & Aldisa, R. T. (2023). Pemilihan Auditor Internal dalam Mengimplementasikan Pendekatan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) dan Menerapkan Pembobotan Rank Order Centroid (ROC). *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 5(1), 175. <https://doi.org/10.30865/json.v5i1.6795>
- Aldisa, R. T. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menerapkan Metode Multi-Attribute Utility Theory Pada Pemilihan Content Writer. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 4(2), 380–387. <https://doi.org/10.47065/josyc.v4i2.2877>
- Aldo, D., Putra, N., Munir, Z., Studi Sistem Informasi, P., & Gici, S. (2019). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA DOSEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY (MAUT)*. <https://ejournal.stmikgici.ac.id/>
- Christian, S., & Mardiani, M. (2023). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE PROMETHEE (STUDIKASUS: PT. SHEN MAK MUR SENTOSA). *JuTI “Jurnal Teknologi Informasi,”* 2(1), 12. <https://doi.org/10.26798/juti.v2i1.967>
- Dahlan, B., & Betrisandi. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Insentif Berdasarkan Penilaian Kinerja Aparat Desa Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory. *Jurnal Teknik*, 20(1), 63–76. <https://doi.org/10.37031/jt.v20i1.199>
- Fernando, Y., Mustaqov, M. A., & Megawaty, D. A. (2020). PENERAPAN ALGORITMA A-STAR PADA APLIKASI PENCARIAN LOKASI FOTOGRAFI DI BANDAR LAMPUNG BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknoinfo*, 14(1), 27. <https://doi.org/10.33365/jti.v14i1.509>
- Fikri, M. I., Haerani, E., Afrianty, I., & Ramadhani, S. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(5), 1271. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i5.4791>
- Kariman, R., Priyanto, H., & Sastypratiwi, H. (2020). Implementasi Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) pada Aplikasi Pemilihan Staf Berprestasi Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(2), 212. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i2.38234>

- Khair, F. El, Defit, S., & Yuhandri, Y. (2021). Sistem Keputusan dengan Metode Multi Attribute Utility Theory dalam Penilaian Kinerja Pegawai. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 215–220. <https://doi.org/10.37034/jidt.v3i4.155>
- Lubis, J. H., Esabella, S., Mesran, M., Desyanti, D., & Simanjuntak, D. M. (2022). Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) Dalam Pemilihan Karyawan yang di Non-Aktifkan di Masa Pandemi. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 6(2), 969. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i2.3909>
- Okmarizal, B., Defit, S., & Sumijan. (2023). IMPLEMENTASI METODE AHP DAN MAUT UNTUK REKOMENDASI PRODUK TUPPERWARE TERLARIS. *Jurnal KomtekInfo*, 109–115. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v10i3.430>
- Pratama, A., Kesuma, D. P., Studi, P., Informasi, S., & Data, U. M. (2023). *Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Dengan*. 510–518.
- Putra, D. W. T., Oktavia, I. S., Swara, G. Y., & Yulianti, E. (2022). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) Dalam Seleksi Pengangkatan Karyawan Tetap pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Sawahlunto. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 5(2), 53–59. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v5i2.147>
- Rihastuti, S. (2020). Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory dalam Pemilihan Karyawan Terbaik di STMIK Amikom Surakarta. *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.55635/jic.v5i2.108>
- Wijaya, C., & Farisi, A. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory. In *Journal of Informatics and Advanced Computing* (Vol. 4, Nomor 1).